

**METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS I SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN SAWAHAN**



Oleh :

Sudjono

Nirm : 8371150401102303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

**METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS I SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN SAWAHAN**

T E S I S

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Sudjono

Nirm : 8371150401102303

NO. DAFTAR	440/PBSI 0003
TANGGAL	19-9-1989
NAMA	F. Dnd/410.07/Sudjono
DEPARTEMEN	
SURAT KETERANGAN	20/37 11/12

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan

Dewan Penguji Tesis

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia

STKIP Katolik Widya Mandala Madiun



Drs. St. Moeliono, M.Pd
Pembimbing

Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Tesis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Katolik Widya Mandala Madiun dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 14 Mei 1988



Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia STKIP Katolik
Widya Mandala Madiun

Dekan,

Drs. St. Moeljono, N.Pd

Dewan Penguji :

1.....(Drs. St. Moeljono, N.Pd)

2.....(Drs. RI. Moeljanto, S.Sf)

MOTTO :

Hendidik adalah satu tuntutan yang besar,
sesuatu yang memilih dan memanggil dia untuk
melakukan yang agung, mulia, dan suci murni.

Kuperssembahkan buat : Ayah,

ibu, dan

adik,

tercinta.

RINGKASAN ISI TESIS

METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN SAWAHAN

Metode Eja merupakan metode yang paling dominan penggunaannya dalam pengajaran bahasa khususnya pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Metode ini pertama kali mengajak siswa untuk mengenali nama huruf, bentuk, serta bunyinya. Kemudian, pada tahap selanjutnya siswa disuruh mengeja tiap kata. Cara yang demikian ini tentunya tidak sesuai lagi dengan wujud dan fungsi bahasa. Wujud bahasa adalah berupa struktur dan fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Untuk itu, metode Eja kurang cocok dengan tujuan pengajaran bahasa dan dianggap sebagai faktor penghambat keterampilan berbahasa siswa.

Keterampilan berbahasa merupakan tujuan yang paling penting dalam pengajaran bahasa. Siswa dikatakan terampil berbahasa apabila siswa tersebut mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi (mengetahui fungsi bahasa) bukan mampu mengenal apa bahasa itu. Untuk memenuhi tuntutan tersebut muncullah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pengajaran bahasa Indonesia. Metode ini berdasarkan pendekatan struktural. Siswa pertama kali disuruh mengenali secara global, kemudian menguraikan tiap bagian dan akhirnya merangkai kembali. Dengan cara ini diharapkan siswa untuk lebih terampil berbahasa.

Penelitian mengenai "Metode SAS dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SD se-Kecamatan Sawahan" dimaksudkan untuk: memperoleh deskripsi pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia dengan metode SAS dan meneliti dan memperoleh data kualitatif terhadap prestasi siswa kelas I SD se-Kecamatan Sawahan dalam hal keterampilan berbahasa (membaca dan menulis). Untuk itu, beberapa masalah yang merupakan pertanyaan yang akan dijawab adalah: seberapa jauh keterampilan berbahasa siswa kelas I SD se-Kecamatan Sawahan dalam hal keterampilan menulis dan keterampilan membaca, apakah penggunaan metode SAS dapat menyampaikan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum secara efektif, adakah kesulitan pokok akibat penerapan metode SAS terhadap keterampilan berbahasa siswa, dan seberapa jauh hasil yang dicapai pelaksanaan metode SAS khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang berusaha memecahkan masalah yang aktual yang ada pada masa se-

karang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan serta menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan demikian, metode deskriptif tersebut dapat dipergunakan untuk meneliti, menganalisis, dan menafsirkan data hasil yang diperoleh, baik data hasil tes membaca maupun data hasil tes menulis serta data hasil observasi.

Pelaksanaan penelitian yang diadakan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sawahan yaitu sekitar bulan Mei (tanggal 4 sampai tanggal 19). Selama waktu kurang lebih dua minggu ini pelaksanaan penelitian difokuskan untuk pencarian data dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Pengumpulan data dengan tes menulis dilaksanakan tanggal 4 Mei secara serentak di 5 SD. Pengumpulan data dengan tes membaca dilaksanakan tanggal 6 Mei 1987. Sedangkan pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan secara berturut-turut di SD dari tanggal 14 - 19 Mei 1987.

Setelah diadakan penelitian, pokok-pokok hasilnya diperoleh sebagai berikut: keterampilan menulis mencapai angka rata-rata 65,85, keterampilan membaca mencapai angka rata-rata 66,25, penggunaan metode SAS dapat menyampaikan bahan secara efektif bila dilihat kedua hasil rata-rata tersebut, dan berdasarkan kedua hasil angka rata-rata tersebut juga kesulitan pokok pelaksanaan metode SAS tidak ada. Kemudian, hasil rata-rata pengajaran bahasa Indonesia dengan metode SAS mencapai angka rata-rata 3,6. Angka rata-rata keterampilan menulis dan membaca termasuk baik karena kriteria angka rata-rata yang baik yaitu 61-80, dan pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia dengan metode SAS juga termasuk baik (3,6) karena kriteria angka rata-rata yang baik yaitu 3-3,9.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas I SD se-Kecamatan Sawahan dan guru kelas I SD (yang mengajar bahasa Indonesia) se-Kecamatan. Adapun yang menjadi tempat/lokasi penelitian adalah SD*SD di Kecamatan Sawahan, kabupaten Madiun, catur wulan III, tahun ajaran 1986/1987.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia dengan metode SAS di SD se-Kecamatan Sawahan termasuk baik. Hasil-hasil yang dicapai baik dari tes membaca maupun tes menulis serta hasil observasi semuanya menunjukkan angka rata yang baik.

Madiun, 30 April 1988

SUDJONO

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan rasa terima kasih yang senanti-asa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaesa karena hanya dengan berkah dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa terselesainya tesis ini atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tiada terhingga kepada beliau yang telah memberikan bantuannya. Semoga bantuan beliau mendapat pahala yang setimpal dengan amalnya.

Teristimewa, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada beliau yang terhormat Bapak Drs. St. Moeliono, M.Pd. yang telah sudi meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan saran demi terselesainya tesis ini. Semua saran dan bimbingan beliau merupakan pendorong bagi penulis dan terlebih dari itu merupakan pengalaman yang sangat berharga sekali.

Tidak lupa pula pada kesempatan ini rasa terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. FX. Suwardo, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni , Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Bapak Drs. Boenandi, selaku kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sawahan yang telah

memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD yang menjadi wilayah kerjanya.

3. Bapak Soedarto, B.A, Bapak Mochtar, Bapak Suparmin, Bapak Munajat, dan Bapak Sarbini, yang masing-masing selaku Kepala Sekolah di: SD Sawahan, SD Cabean II, SD Cabean I, SD Lebak, dan SD Pule, yang telah memberikan ijin penelitian di SD yang ia pimpin.
 4. Ibu Jumiati, Ibu Rosiana, Ibu Warsini, Ibu Rusmini, dan Bapak Harun, yang masing-masing selaku guru kelas I yang sudi membantu untuk menunggui pelaksanaan tes bahasa Indonesia.
 5. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung terselesainya tesis ini.
- Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan semoga pula dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendidikan.

Penulis

Sudjono

DAFTAR ISI

BAB		Halaman
	Ringkasan Isi Tesis.....	(1)
	Halaman Judul.....	i
	Halaman Persetujuan.....	iii
	Halaman Pengesahan.....	iv
	KATA PENGANTAR.....	v
	DAFTAR TABEL.....	ix
I.	PENDAHULUAN.....	1
	A. Permasalahan.....	1
	1. Latar Belakang Masalah.....	1
	2. Masalah dan Alasan Pemilihannya.....	3
	3. Pembatasan Masalah.....	5
	B. Tujuan Penelitian dan Pertanyaan Yang Akan Dijawab.....	6
	C. Pentingnya Penelitian.....	7
	D. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	8
	E. Definisi Beberapa Istilah.....	10
II.	DASAR TEORI.....	12
	A. Pengertian Metode SAS.....	12
	B. Gagasan dan Alasan Penggunaan Metode SAS.....	15
	1. Gagasan.....	15
	2. Alasan.....	16
	C. Prinsip Didaktis dan Pola Pikiran Yang Melandasi Metode SAS.....	18
	1. Prinsip Didaktis.....	18
	2. Pola Pikiran.....	20
	D. Pelajaran Bahasa Indonesia dan Kurikulum.....	26
	E. Teknik Pengajaran dengan Metode SAS.....	28

F. Pengajaran Bahasa Indonesia di Kelas I.....	33
1. Pelajaran Bahasa Indonesia.....	34
2. Pelajaran membaca-menulis permulaan.....	36
G. Keterampilan Berbahasa Sebagai Tujuan Penggunaan Metode SAS.....	37
III. KERANGKA PENELITIAN.....	39
A. Metode Kerja, Populasi, dan Sampel.....	39
B. Instrumen Penelitian.....	42
C. Metode Analisis Data.....	45
D. Uji Coba.....	51
E. Pengumpulan Data.....	56
IV. PENGOLAHAN DATA HASIL PENELITIAN.....	59
A. Pengolahan data hasil tes menulis.....	61
B. Pengolahan data hasil tes membaca.....	62
C. Keefektifan penggunaan metode SAS dalam menyampaikan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.....	63
D. Kesulitan yang timbul akibat penerapan metode SAS.....	64
E. Pengolahan data hasil observasi pengajaran Bahasa Indonesia dengan metode SAS.....	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	71
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Contoh / model tabel yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data hasil tes menulis	46
2. Contoh / model tabel yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data hasil tes membaca	47
3. Contoh / model tabel yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi	49
4. Tabel hasil uji coba tes menulis pada pelajaran dikte di kelas I SD Bakur.....	53
5. Tabel hasil uji coba tes menulis isian di kelas I SD Bakur.....	54
6. Tabel hasil uji coba tes membaca di kelas I SD Bakur	55